

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI KERJA  
DI KANTOR WALI KOTA MEDAN**

Oleh:

Elsa Natalia Sarumaha <sup>1)</sup>

Firman Putra Tafonao <sup>2)</sup>

Veramika Sembiring <sup>3)</sup>

Jonner Lumban Gaol <sup>4)</sup>

Universitas Darma Agung, Medan <sup>1)</sup>

E-Mail:

[Elsanataliasarumaha@gmail.com](mailto:Elsanataliasarumaha@gmail.com) <sup>1)</sup>

[firmanputratafonao@gmail.com](mailto:firmanputratafonao@gmail.com)

**ABSTRACT**

For every company, both private and public, the role of the members of the organization concerned is very helpful in the process of company goals. Awareness of it makes irrational. Achievement of work performance is one way to improve the quality of a company or agency. This research was conducted to determine the influence of the work environment and work motivation in improving work performance at the Medan Mayor's Office. The sample used amounted to 80 respondents. This study used a quantitative method with data collection techniques through distributing questionnaires. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis using the SPSS Version 22 program. The results showed that the regression equation  $Y = 12.801 + 0.433X_1 + 0.419X_2$ . The results of this Work Environment study partially have a significant effect on improving Work Performance at the Medan Mayor's Office with  $t\text{-count} > t\text{-table}$  ( $4.558 > 1.991$ ) and sig value ( $0.000 < 0.05$ ). Work motivation partially has a significant effect on improving work performance at the Medan Mayor's Office with a  $t\text{-count} > t\text{-table}$  ( $3.662 > 1.991$ ) and a sig value ( $0.000 < 0.05$ ). Work Environment and Work Motivation simultaneously have a significant effect on improving Work Performance at the Medan Mayor's Office with  $F\text{count} > F\text{table}$  ( $22.021 > 3.12$ ) with a sig value ( $0.000 < 0.05$ ). The coefficient of determination of R Square is 0.364 which means 36,4% in improving work performance at the Medan Mayor's Office is influenced by the variables Work Environment and Work Motivation.

**Key words : Work Environment, Work Motivation and Work Achievement.**

**ABSTRAK**

Bagi setiap perusahaan baik swasta atau negeri peranan anggota organisasi yang bersangkutan sangatlah membantu proses dari tujuan perusahaan. Kesadaran akan hal itu membuat secara berkesinambungan. Pencapaian prestasi kerja merupakan salah satu untuk meningkat kualitas perusahaan atau instansi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Prestasi Kerja di Kantor Wali Kota Medan. Sampel yang digunakan berjumlah 80 responden. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda menggunakan program SPSS Versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan regresi  $Y = 12,801 + 0,433X_1 + 0,419X_2$ . Hasil dari penelitian ini Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan dalam meningkatkan Prestasi Kerja di Kantor Wali Kota Medan dengan nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $4.558 > 1,991$ ) dan nilai sig ( $0,000 < 0,05$ ). Motivasi Kerja secara parsial berpengaruh signifikan dalam meningkatkan Prestasi Kerja di Kantor

Wali Kota Medan dengan nilai  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel ( $3.662 > 1,991$ ) dan nilai sig ( $0,000 < 0,05$ ). Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja secara simultan berpengaruh signifikan dalam meningkatkan Prestasi Kerja di Kantor Wali Kota Medan dengan nilai  $F$ hitung  $>$   $F$ tabel ( $22.021 > 3,12$ ) dengan nilai sig ( $0,000 < 0,05$ ). Koefisien Determinasi R Square 0,364 yang berarti 36,4% dalam meningkatkan prestasi kerja di Kantor Wali Kota Medan dipengaruhi oleh variabel Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja.

**Kata Kunci : Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja dan Prestasi Kerja.**

## 1. PENDAHULUAN

Untuk setiap organisasi, baik swasta maupun ekspres, pekerjaan individu dari asosiasi yang bersangkutan sangat berguna selama waktu yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi. Kesadaran akan hal itu akan membuat masuk akal. Penyelesaian pelaksanaan pekerjaan merupakan salah satu cara untuk bekerja pada sifat organisasi atau kantor. Maka dalam hal ini setiap organisasi harus berusaha untuk menyelesaikan pelaksanaan pekerjaan setiap periodenya. Dalam pekerjaan ini asosiasi harus memiliki individu yang memiliki kapasitas dan dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh asosiasi. Eksekusi kerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang wakil di tempat kerja, sehingga dapat lebih mengembangkan proyek kerjanya dan tujuan perusahaan di kemudian hari. Eksekusi kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain tempat kerja dan inspirasi kerja. Tempat kerja adalah iklim di sekitar perwakilan yang dapat mempengaruhi pemenuhan pekerjaan dalam menyelesaikan pekerjaannya untuk mencapai hasil kerja yang terbaik. Inspirasi kerja adalah keinginan untuk menindaklanjuti berbagai siklus perilaku manusia dengan memusatkan perhatian pada bantalan, kekuatan dan keteguhan organisasi untuk mencapai tujuan dalam suatu asosiasi atau yayasan. Pelaksanaan pekerjaan seorang wakil seringkali tidak terlaksana karena faktor iklim yang canggung dan motivasi seorang wakil dalam menyelesaikan tugas yang didelegasikan. Sehubungan dengan semakin berkembangnya pelaksanaan perwakilan, hal ini tentunya harus segera

diupayakan agar para perintis dan bawahan di Kantor Pimpinan Balai Kota Medan dapat memberikan dukungan yang besar kepada daerah setempat dengan cara yang lebih ahli. Pelaksanaan pekerjaan seorang wakil seringkali tidak terlaksana karena faktor iklim yang canggung dan motivasi seorang wakil dalam menyelesaikan tugas yang didelegasikan. Sehubungan dengan semakin berkembangnya pelaksanaan perwakilan, hal ini tentunya harus segera diupayakan agar para perintis dan bawahan di Kantor Pimpinan Balai Kota Medan dapat memberikan dukungan yang besar kepada daerah setempat dengan cara yang lebih ahli. Penelitian yang dipimpin oleh Rizki Afri Mulia dan Nika Saputra (2021) tentang Pengaruh Kemampuan, Tempat Kerja dan Inspirasi Prestasi pada Pameran Pegawai Pemerintah di Sekretariat Wilayah Kota Padang. Kemampuan secara jelas memengaruhi pelaksanaan perwakilan, tempat kerja secara tegas memengaruhi pola pikir pekerja, inspirasi secara jelas memengaruhi pelaksanaan pekerja, dan keterampilan, tempat kerja, dan inspirasi sekaligus memengaruhi pelaksanaan perwakilan. Sementara itu, penelitian yang diarahkan oleh Riky Welli Saputra dkk (2018) tentang Dampak Kapasitas dan Tempat Kerja terhadap Eksekusi Perwakilan yang Ditengahi oleh Inspirasi Kerja Perwakilan Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin. Kapasitas kerja secara fundamental mempengaruhi inspirasi yang representatif, tempat kerja secara total mempengaruhi inspirasi kerja, kapasitas secara signifikan mempengaruhi eksekusi kerja, keterbukaan terhadap landasan permasalahan di atas, kreator tertarik untuk mengarahkan eksplorasi

dengan judul “Dampak Tempat Kerja dan Inspirasi Kerja dalam Pengembangan Lebih Lanjut Pelaksanaan Pekerjaan Di Kantor Ketua Kota Medan.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Lingkungan Kerja**

Tempat kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi diri mereka sendiri dalam melakukan tugas-tugas yang diberikan. Menurut Afandi (2018:65) “Tempat kerja adalah semua yang ada di sekitar perwakilan dan dapat mempengaruhi mereka dalam menyelesaikan kewajibannya, misalnya dengan adanya sistem pengatur suhu (AC), penerangan yang memadai, dll”. Menurut Sedarmayanti (2017:25) “Tempat kerja adalah setiap perangkat dan bahan yang dialami, iklim tempat seseorang bekerja, teknik kerjanya, dan rencana kerjanya baik sebagai manusia maupun secara kolektif”. Tempat kerja yang layak akan memberikan rasa aman dan nyaman bekerja, idealnya perwakilan akan lebih bersemangat dalam bekerja. Organisasi diharapkan untuk mendirikan tempat kerja yang layak untuk menambah tempat yang representatif saat melakukan kegiatan kerja sehari-hari, karena tempat kerja yang layak dapat meningkatkan kepercayaan diri. Berdasarkan penilaian para ahli di atas, pencipta dapat beralasan bahwa tempat kerja adalah semua yang ada di sekitar perwakilan sebagai tempat kerja fisik dan non-aktual yang dapat mempengaruhi penyelesaian tugas yang diserahkan kepada mereka.

### **2.2 Motivasi**

Pengertian inspirasi secara keseluruhan adalah sekumpulan perspektif dan nilai yang mempengaruhi orang untuk mencapai hal-hal eksplisit sebagai tujuan individu. Mentalitas dan nilai-nilai ini adalah sesuatu yang tidak tampak yang mengilhami mendorong orang untuk mencapai tujuan. Sebagaimana

dikemukakan oleh Syamsiah (2017: 12) “Inspirasi mengandung makna dukungan atau pemberian dorongan utama yang membangkitkan gairah terhadap pekerjaan seseorang sehingga seseorang perlu bekerja sama, bekerja dengan sukses, dan berkoordinasi dengan setiap usahanya untuk mencapai kepuasan”. Sesuai Aulia (2019:11) “Inspirasi kerja adalah jiwa yang muncul dalam diri individu yang mengkoordinasikan dan menggerakkan perilaku”. Sedangkan menurut Robbins (2016:201) “Inspirasi adalah kesiapan untuk melakukan upaya yang tinggi untuk mencapai tujuan hierarkis yang dibentuk oleh kapasitas upaya untuk memenuhi kebutuhan individu yang spesifik”. Inspirasi kerja sangat penting dalam sebuah asosiasi atau organisasi untuk memberikan eksekusi yang hebat dan efektif sesuai tujuan organisasi. Inspirasi dapat mendorong perwakilan untuk berpikir imajinatif dan dapat membantu pengembangan diri setiap perwakilan dalam memberikan hasil kerja terbaik. Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka penulis dapat beralasan bahwa inspirasi adalah suatu penghiburan atau tenaga yang menjadikan semangat dalam berkarya sehingga seseorang perlu bekerja sama, bekerja secara nyata, dan berkoordinasi dalam setiap usahanya untuk mencapai tujuan. pemenuhan.

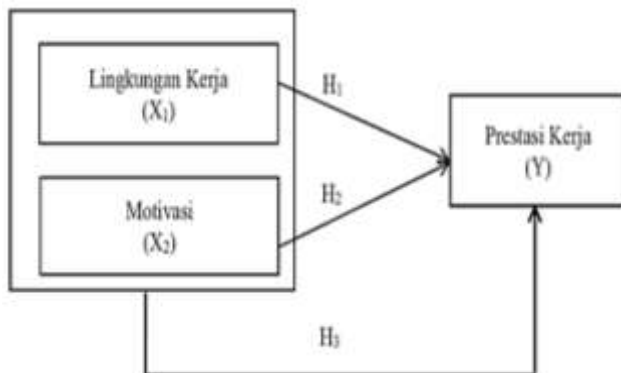
### **2.3 Prestasi Kerja**

Pelaksanaan pekerjaan secara keseluruhan merupakan suatu hasil kerja yang dicapai oleh seorang perwakilan yang dilihat dari kualitas dirinya dan pandangan terhadap persamaan-persamaan dalam pertunjukannya, atau penilaian yang berbeda dalam menyelesaikan dan mengembangkan lebih lanjut program kerjanya. Untuk mencapai tujuan hierarki dengan berhasil dan efektif, hal ini bergantung pada bakat dan kapasitas para perwakilan dalam melakukan pekerjaan dan mendukung

keinginan para pekerjanya sehingga mereka dapat lebih mengembangkan pelaksanaan kerja para perwakilan tersebut. Hasil dari suatu perkumpulan dapat dicapai dengan salah satu realitas yang ada, khususnya sifat perwakilannya, dengan kualitas yang baik terhadap perwakilan tersebut juga diharapkan dapat mencapai derajat pelaksanaan pekerjaan yang dapat mendukung kemajuan suatu organisasi. asosiasi dalam mencapai tujuannya. Pencipta dapat beranggapan bahwa pelaksanaan pekerjaan merupakan hasil kerja yang dilakukan oleh seseorang atau suatu kelompok dalam suatu organisasi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya berdasarkan kemampuan, pengalaman dan tepat waktu.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



Sumber. Diolah Oleh Penulis 2023

### 2.4 Hipotesis

Dilihat dari struktur atas, perkembangan spekulasi eksplorasi terbentuk sebagai berikut:

H1 : Tempat kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan lebih lanjut pelaksanaan pekerjaan pada Kantor Pimpinan Balai Kota Medan.

H2 : Inspirasi kerja berpengaruh secara bermakna terhadap pengembangan lebih lanjut pelaksanaan pekerjaan pada Kantor Pimpinan Kota Medan.

H3 : Tempat Kerja dan Inspirasi Kerja

selama ini berpengaruh terhadap pelaksanaan pekerjaan di Kantor Pimpinan Kota Medan

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pimpinan Balai Kota Medan yang terletak di Jl. Kapolri Maulana Lubis No.2 Kota Medan Sumatera Utara. Dengan waktu penelitian dimulai pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pemerintah pada Kantor Pimpinan Balai Kota Medan yang berjumlah 80 orang.

Contoh dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pemerintah pada Kantor Pimpinan Balai Kota Medan yang berjumlah 80 orang.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Uji Validitas

Tabel 1 Uji Variabel (X1)

N o	Pernyataan	R-Hitung	R-Tab el	Keterangan
1.	P1.X1	0,554	0,219	Valid
2.	P2.X1	0,578	0,219	Valid
3.	P3.X1	0,511	0,219	Valid
4.	P4.X1	0,589	0,219	Valid
5.	P5.X1	0,471	0,219	Valid
6.	P6.X1	0,619	0,219	Valid
7.	P7.X1	0,429	0,219	Valid
8.	P8.X1	0,551	0,219	Valid

Sumber: Hasil SPSS 2023

Tabel 2 Uji Variabel (X2)

N o	Pernyataan	R-Hitung	R-Tab el	Keterangan
1.	P1.X2	0,545	0,219	Valid
2.	P2.X2	0,626	0,219	Valid
3.	P3.X2	0,583	0,219	Valid
4.	P4.X2	0,657	0,219	Valid
5.	P5.X2	0,580	0,219	Valid
6.	P6.X2	0,487	0,219	Valid

Sumber: Hasil SPSS 2023

**Tabel 3 Uji Variabel (Y)**

N o	Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
1.	P1.Y	0,463	0,219	Valid
2.	P2.Y	0,729	0,219	Valid
3.	P3.Y	0,525	0,219	Valid
4.	P4.Y	0,660	0,219	Valid
5.	P5.Y	0,410	0,219	Valid
6.	P6.Y	0,307	0,219	Valid
7.	P7.Y	0,519	0,219	Valid
8.	P8.Y	0,419	0,219	Valid
9.	P9.Y	0,444	0,219	Valid

Sumber: Hasil SPSS 2023

Sumber: Diolah Oleh Penulis 2023

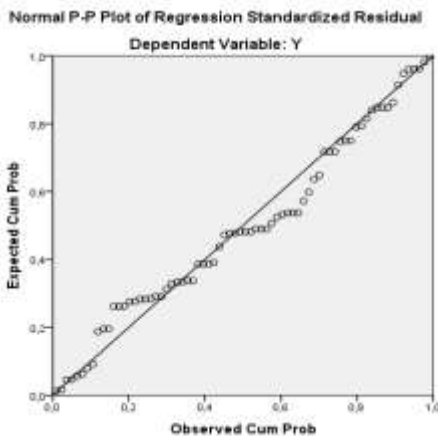
**4.3 Regresi Linier Berganda**  
**Tabel 4 Hasil Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
B		Std. Error		Beta	
1	(Constant)	12.801	3.918	3.267	.02
Lingkungan kerja	.433	.095	.425	4.580	.00
Motivasi kerja	.419	.114	.342	3.662	.00

Sumber: Hasil Output SPSS Diolah (2023)

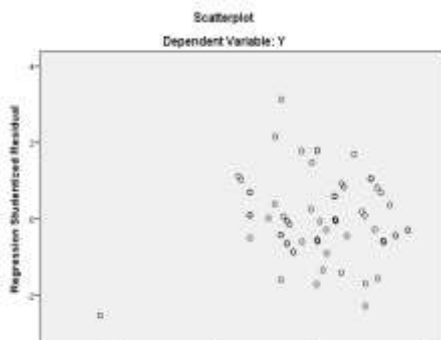
**4.2 Uji Normalitas**

**Gambar 2 Grafik Uji Histogram**



Sumber: Diolah Oleh Penulis 2023

**Gambar 3 Grafik Normal Probability**



1. Dari kondisi lurus di atas, sangat terlihat nilai konsistennya adalah 12.801. dalam hal Tempat Kerja dan Inspirasi Kerja bernilai nol (0) maka Eksekusi Perwakilan adalah 12.801 atau tidak berubah.
2. Koefisien variabel Tempat Kerja sebesar 0,433, dan itu berarti dengan asumsi Tempat Kerja diperluas sebesar 1%, maka Eksekusi Pekerjaan akan meningkat sebesar 0,433.
3. Koefisien variabel inspirasi kerja sebesar 0,419, sehingga diasumsikan inspirasi kerja meningkat sebesar 1% maka pelaksanaan kerja meningkat sebesar 0,419.

4.

**Tabel 5 Hasil Koefisien Determinasi Model Summaryb**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.603	.364	.347	1.662

Tabel di atas menunjukkan nilai R square sebesar 0,364 yang berarti komitmen faktor Tempat Kerja dan Inspirasi Kerja terhadap variabel Gig Execution adalah sebesar 36,4% dan lebihnya sebesar 63,6% dipengaruhi oleh berbagai faktor yang tidak dianalisis dalam ulasan ini.

#### 4.4 Hasil dan pembahasan penelitian Pengaruh Lingkungan Kerja Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja

Konsekuensi dari tinjauan tersebut menunjukkan bahwa tempat kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan di tempat kerja yang selanjutnya dapat mengembangkan pelaksanaan pekerjaan di kantor pimpinan Kota Medan. Hal ini terlihat dari nilai t hitung  $>$  t tabel ( $4,558 > 1,991$ ) dan nilai sig ( $0,000 < 0,05$ ) menunjukkan bahwa tempat kerja secara fundamental mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan.

Efek samping dari penelitian ini dapat diprediksi dengan pemeriksaan sebelumnya oleh Riky Welli Saputra et al (2018). Konsekuensi dari penelitian ini menyatakan bahwa tempat kerja berdampak pada pelaksanaan pekerjaan. Konsekuensi dari penelitian ini sesuai dengan target eksplorasi untuk menentukan dampak tempat kerja dalam pelaksanaan pekerjaan selanjutnya berkembang.

#### Pengaruh Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja

Konsekuensi dari tinjauan menunjukkan bahwa inspirasi kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan di tempat kerja, yang dapat meningkatkan

pelaksanaan pekerjaan di Kantor pimpinan Kota Medan. Hal ini terlihat dari nilai t hitung  $>$  t tabel ( $3,662 > 1,991$ ) dan nilai sig ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti bahwa inspirasi kerja sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pekerjaan.

Hasil penelitian ini dapat diandalkan dengan penelitian sebelumnya oleh Irdha Yusra dan Indah Gita Cahyani (2021). Konsekuensi dari penelitian ini menyatakan bahwa inspirasi kerja berdampak pada pelaksanaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inspirasi kerja dalam meningkatkan pelaksanaan kerja.

#### Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja

Konsekuensi dari tinjauan tersebut menunjukkan bahwa tempat kerja dan inspirasi kerja sekaligus merupakan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kerja di lingkungan kerja yang selanjutnya dapat mengembangkan pelaksanaan kerja di Kantor Pimpinan Balai Kota Medan. Hal ini terlihat dari nilai Fhitung  $>$  Ftabel ( $22,021 > 3,12$ ) dengan nilai sig ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi dapat diasumsikan bahwa faktor inisiatif, inspirasi, dan tempat kerja memiliki pengaruh yang berarti terhadap pelaksanaan perwakilan. Konsekuensi dari penelitian ini dapat diandalkan dengan eksplorasi masa lalu oleh Hengki Mangiring Parulian Simarmata et al (2018). Konsekuensi dari penelitian ini menyatakan bahwa sementara dampak dari tempat kerja dan pekerjaan mengilhami eksekusi perwakilan yang terkena dampak. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan tujuan eksplorasi untuk menentukan dampak tempat kerja dan inspirasi kerja sekaligus dalam meningkatkan pelaksanaan kerja.

#### 5. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Tempat Kerja dan Inspirasi Kerja terhadap Perluasan Pelaksanaan Jabatan pada Kantor

Pimpinan Balai Kota Medan, baik dalam derajat tertentu maupun sekaligus. Berdasarkan pemeriksaan di atas, hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tempat kerja sampai batas tertentu pada dasarnya mempengaruhi pengembangan lebih lanjut pelaksanaan kerja pada Kantor Pimpinan Balai Kota Medan dengan nilai thitung  $>$  ttabel (4,558  $>$  1,991) dan nilai sig (0,000 $<$ 0,05).
2. Inspirasi kerja sampai batas tertentu secara mendasar mempengaruhi pengembangan lebih lanjut pelaksanaan kerja pada Kantor Pimpinan Kota Medan dengan thitung  $>$  ttabel (3,662  $>$  1,991) dan nilai sig (0,000 $<$ 0,05).
3. Tempat Kerja dan Inspirasi Kerja sekaligus berpengaruh terhadap perkembangan lebih lanjut Pelaksanaan Kerja pada Kantor Pimpinan Kota Medan dengan Fhitung  $>$  Ftabel (22,021  $>$  3,12) dengan nilai sig (0,000 $<$ 0,05).

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. 2018. Aset Manusia Para Pengurus (Hipotesis, Ide dan Petunjuk). Riau: Distribusi Zanafra.
- Agbozo, G. K, Owusu, I. S, Hoedoafia, M. A, dan Atakorah, Y. B. 2017. Dampak Tempat Kerja terhadap Pemenuhan Pekerjaan: Bukti dari Area Keuangan di Ghana. Buku Harian Aset Manusia Para eksekutif, Vol. 5, 12-18.
- Ariani, DR, Ratnasari, S. L, dan Tanjung, R. 2020. Dampak Inspirasi, Tempat Kerja dan Wawasan Kerja Terhadap Eksekusi Representatif di PT. Industri SuperBox. Buku Harian Aspek. 9(1), 74-86.
- Aulia, A. 2019. Dampak Keterampilan Aset Manusia, Kerangka Kerja Inner Control Pemerintah, Pemahaman Basis Pengumpulan dan Inovasi Penggunaan Data pada Sifat Laporan Moneter Pemerintah Lingkungan (Analisis Kontekstual di Opd Area Tegal). tesis. Perguruan Pancasakti Tegal.
- Badriyah, Mila. 2018. Aset Manusia Dewan. Bandung: Perpustakaan Teguh
- Bayu Putra Mahardika, I Nyoman, dan I Made Artha Wibawa. 2019. Pengaruh Budaya Hirarki, Pemenuhan Pekerjaan dan Kewajiban Otoritatif terhadap Perilaku Kewarganegaraan Hirarkis pada Pekerja. E-Diary dewan. Vol. 8, No.1, 2019:7340 – 7370.
- Cahyani, I.G. 2021. Dampak Penatausahaan, Pelatihan, dan Inspirasi Kerja Terhadap Pelaksanaan Kerja Aparatur Nagari Pembangunan di Daerah Batang Anai. Diary of The Board, Masalah Keuangan, Uang dan Pembukuan, 2(2), 169-176.
- Danang Sunyoto. 2019. Dasar-Dasar Mempromosikan Dewan (Gagasan, Teknik dan Kasus). Percetakan ketiga. Jakarta: PT. Buku yang Menyegarkan.
- Farras, A. M. 2022. Pengaruh Inspirasi Kerja, Disiplin Kerja dan Tempat Kerja pada Presentasi Perwakilan Madrasah Ibtidaiyah Al-Harokah Darunnajah 12 Kota Dumai. Buku Harian Tafidu. 1(4), 286-301.
- Ghozali, Imam. 2018. Penggunaan Pemeriksaan Multivariat dengan Program IBM SPSS 25. Kantor Distribusi Perguruan Tinggi Diponegoro: Semarang
- Handoko. 2017. Aset Manusia Dewan. Rilis Modifikasi Jakarta Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu SP. 2014. Human Asset The Board, Cetakan Keempat Belas, Jakarta, Distributer: Bumi Aksara.
- Mahadika. 2019. Pengaruh Kemampuan, Tempat Kerja terhadap Puncak Jabatan dan Pemenuhan Kerja Representatif. Jakarta, STEI Rawamangun.

- Mangkunegara. 2018. Dampak Budaya Hirarki dan Kewajiban Otoritatif terhadap Pelaksanaan Pekerja. 1(1), 9–25. Sistem Penelitian Proposisi dan Postulasi Bisnis. Jakarta: P Gramedia Pustaka.
- Mulia, R.A., dan Saputra, N. 2021. Dampak Pencemaran, Tempat Kerja dan Inspirasi Mempengaruhi Pameran PNS di Sekretariat Daerah Kota Padang. Buku Harian Logis Ecotrans dan Pembelajaran, 1(1), 1-24.
- Nisa, R. A. 2022. Pengaruh Inspirasi, Remunerasi, dan Tempat Kerja terhadap Pemenuhan Jabatan Pendidik di SMPN 232 Jakarta dan SMPN 74 Jakarta (Analisis Kontekstual terhadap Pengajar di SMPN 232 dan SMPN 74 Jakarta Timur) (Makalah Doktor, Masalah Keuangan Sekolah Indonesia)
- Nurjaya, N. 2021. Dampak Disiplin Kerja, Tempat Kerja dan Inspirasi Kerja